

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi *observasional non-eksperimental*, yang digambarkan sebagai studi dengan tujuan mengumpulkan informasi tentang keadaan objektif tertentu, seperti seseorang yang sedang diuji, tanpa berusaha memperlakukannya sebelum melakukan penelitian. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan cara retrospektif, mengambil sumber dari rekam medik tahun pada bulan Juni 2020 sampai dengan Desember 2021. Penelitian ini akan menelaah informasi kemudian mengumpulkan data yang ada sebelumnya kemudian data tersebut dikaji (Hariyadi, 2018).

B. Subjek Penelitian

Pasien demam berdarah *dengue* di Rumah Sakit Kalimantan Timur yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pasien anak yang menurut WHO usia yang termasuk anak-anak adalah 6-12 tahun (Inpat *et al.*, 2019).

Sampel dianggap khas dari seluruh populasi karena terdiri dari sampel yang diambil dari semua peserta yang termasuk dalam penelitian. Sampel diperoleh dari catatan buku rekam medis pasien selama dirawat di Rumah Sakit di Kalimantan Timur. Kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi :

- a. Pasien anak DBD umur 6-12 tahun.
- b. Pasien rawat inap DBD anak

2. Kriteria eksklusi:

- a. Pasien dengan imunokompromais
- b. Rekam medik tidak lengkap
- c. Pasien anak DBD dengan penyakit penyerta.

Sampel diambil dengan menggunakan pendekatan *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan vb

tertentu. Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016). Rumus untuk menghitung ukuran sampel yang sesuai adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1 + N (d^2)}{1 + 89 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{89}{1,89}$$

$$n = 47,0 \sim 47$$

keterangan :

n = besaran sampel minimum

N = jumlah populasi

d = kesalahan (absolut) yang dapat diukur/ derajat akurasi= 10%= 0,1.

Besaran minimal sampel untuk setiap kelompok diperoleh dari hasil perhitungan sampel adalah 47 pasien dengan nilai N (jumlah populasi) sebanyak 89.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022, yang bertempat di Rumah Sakit Kalimantan Timur. Menggunakan data rekam medik Juni 2020 sampai dengan Desember 2021.

D. Definisi Operasional

tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen : Pola Pengobatan	Pola pengobatan yaitu memberikan gambaran jumlah obat yang diterima oleh pasien pada saat control atau berobat dengan diagnosa demam berdarah <i>dengue</i>	Format isian untuk mengumpulkan an data rekam medis	Lembar format isian pengumpulan data yang terdiri dari : 1. Nama Obat 2. Dosis 3. Jumlah obat 4. Frekuensi	Nominal

				5. Bentuk sediaan	
				6. Cara pemberian obat Indikasi obat	
2.	Variabel dependen : Interaksi Obat	Interaksi dengan tingkat keparahan dibagi menjadi interaksi mayor, moderate dan minor. a. Interaksi mayor memiliki konsekuensi signifikan yang dapat membahayakan nyawa atau menimbulkan kerugian yang tidak dapat diperbaiki. b. Interaksi moderat dapat mengakibatkan perubahan kondisi klinis pasien. c. Interaksi minor memiliki efek ringan yang tidak terlalu mengganggu,	Format isian untuk mengumpulkan data rekam medis	Lembar format isian pengumpulan data yang terdiri dari : a. Minor b. Moderate c. Mayor	Nominal

sehingga tidak
memerlukan
penggunaan
terapi
tambahan.
(Hendera dan
Sri, 2018

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengamati, mengukur, atau menganalisis suatu peristiwa atau fenomena. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu catatan rekam medis pasien anak dengan diagnosa demam berdarah *dengue* yang menjalankan pengobatan rawat inap di Rumah sakit Kalimantan Timur berdasarkan rekam medik pada juni 2020 sampai dengan Desember 2021. dan menelaah interaksi obat pasien anak demam berdarah *dengue* menggunakan *Medscape*, buku pedoman *Drug Information Handbook* (DIH) untuk mengetahui ada atau tidaknya interaksi obat pada pola pengobatan. Pada pola pengobatan menggunakan standar tatalaksana Depkes RI dan *Guidelines National* yang kemudian nantinya akan diolah menggunakan *Microsoft Excel*.

F. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini informasi yang akan didapatkan melalui data sekunder berupa dokumen rekam medis pada juni 2020 sampai dengan Desember 2021 pasien anak demam berdarah *dengue* yang memenuhi kriteria inklusi yang ada di Rumah Sakit Kalimantan Timur, dibantu dengan lembar pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data, digunakan statistik deskriptif untuk menganalisisnya, dengan tabel dan grafik yang dilengkapi dengan ringkasan data kuantitatif dan ringkasan data kualitatif. Interaksi jenis obat, dosis dan frekuensi pemberian dan durasi pemberian obat hasil yang didapat akan dibandingkan dengan standar tatalaksana Depkes RI dan *National Guidelines*, 2012 untuk interaksi obat *Medscape* dan

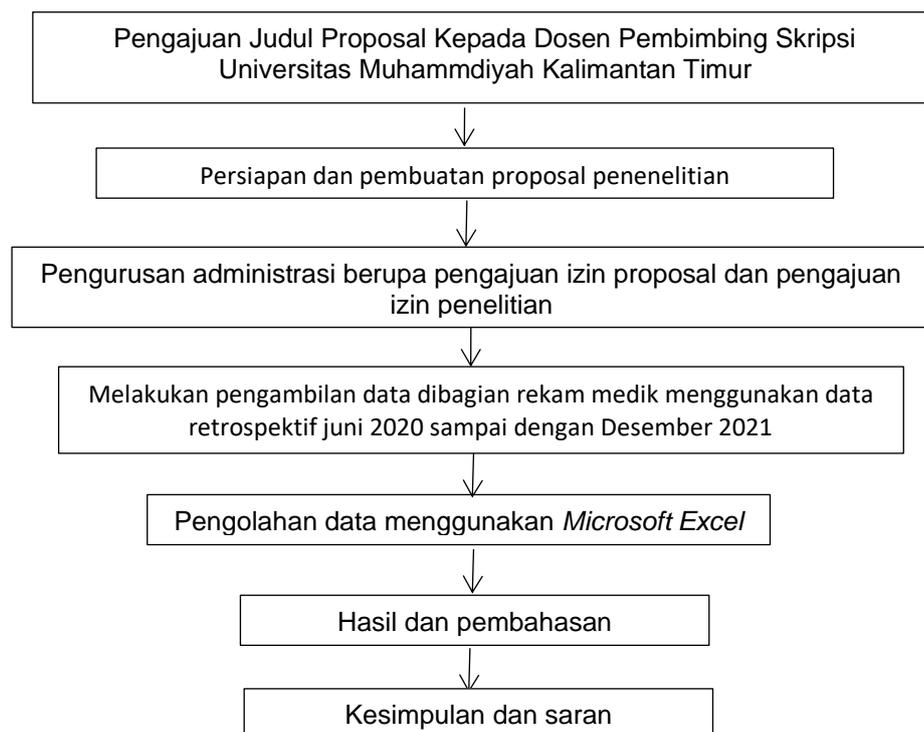
Drug Information Handbook (DIH) untuk mengetahui ada atau tidak adanya interaksi obat. Pada penyajian profil data pengobatan dalam bentuk persentase menggunakan *Microsoft Excel*.

H. *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah memenuhi persyaratan etik pada tanggal 10 Mei 2022 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda dengan nomor 080/KEPK-AWS/V/2022

I. Alur Penelitian

Adapun alur rencana penelitian dapat dilihat pada :



Gambar 3.1 Alur Penelitian

J. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan							
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penentuan dan penetapan judul proposal								
2.	Penyusunan proposal dan konsultasi								
3.	Sidang								
4.	Pengambilan data								
5.	Analisis data								
6.	Ujian Skripsi								